

**DAMPAK KASUS *BURNING SUN* TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN *ENTERTAINMENT* DI KOREA SELATAN**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Nur Hanifah

No. Mahasiswa: 16312292

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

**DAMPAK KASUS *BURNING SUN* TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN *ENTERTAINMENT* DI KOREA SELATAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Nur Hanifah

No. Mahasiswa: 16312292

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 8 Mei 2020

Penulis,



(Nur Hanifah)

**DAMPAK KASUS *BURNING SUN* TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN *ENTERTAINMENT* DI KOREA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Nur Hanifah

No. Mahasiswa: 16312292

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 8 Mei 2020

Dosen Pembimbing,



(Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak, CA.)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**DAMPAK KASUS BURNING SUN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN ENTERTAINMENT DI KOREA SELATAN**

Disusun Oleh : **NUR HANIFAH**

Nomor Mahasiswa : **16312292**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 16 Juni 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP

Penguji : Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak, Cert. SAP.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbi'l'amin*, puji syukur selalu penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis junjungankan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat-Nya kepada umat islam hingga saat ini.

Skripsi dengan judul “Dampak Kasus Burning Sun Terhadap Harga Saham Perusahaan Entertainment di Korea Selatan” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik hingga akhir. Terimakasih atas segala nikmat serta rahmat yang telah diberikan hingga detik ini, semoga penulis selalu berada dalam lindungan-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan penulis dalam menjalani kehidupan serta mengajarkan penulis untuk selalu sabar dan semangat dalam menyelesaikan skripsi dan menjalani hidup.
3. Kedua orang tua, Bapak Suparno dan Ibu Lilis Endang Wijayanti yang selalu memberi dukungan, kepercayaan, nasihat serta doanya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Adik penulis satu-satunya, Luthfian Nur Hidayat, terimakasih atas segala hal yang menyenangkan maupun menjengkelkan yang telah kau buat selama ini.

5. Bapak Jaka Sriyana SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasihat serta bimbingannya selama mengerjakan skripsi ini. Terimakasih banyak Bu Isti atas waktu, kesabaran, nasihat, serta saran yang telah diberikan. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan lindungan Allah SWT.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi UII jurusan Akuntansi atas ilmu, nasihat serta pengalaman yang telah diberikan dari semester awal hingga semester akhir.
9. Sahabat-sahabat kuliah penulis “Teman Sampai Surga/Netijen Julid” yang terdiri dari Rintan Falah Ispridevi, Nur Istiani Mafazah, Dyan Utmawati N, Iffah Azzah Muthia, Manisa Saptiningtias, Rizka Nur Anisa, Sofia Naila dan Vivin Vinity. Terimakasih sudah menjadi teman kuliah yang sangat menyenangkan selama 3 tahun terakhir ini. Semoga kita semua selalu diberi ridho Allah SWT.
10. Satu-satunya sahabat penulis dari SD sampai sekarang, Septiana Ermastuti, terimakasih sudah menjadi teman yang selalu ada baik dalam keadaan senang maupun sedih. Semoga kita semua selalu diberi ridho Allah SWT.
11. Semua teman-teman ketika SD, SMP dan SMA, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan inspirasinya. Semoga kita semua selalu diberi ridho Allah SWT
12. Semua teman-teman, kakak tingkat maupun adik tingkat yang sudah memberi support dan inspirasi selama penulisan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

13. *Last but not least*, idola-idola kebanggaan saya yaitu Do Kyungsoo, Seventeen, Ha Sungwoon, Nam Dohyon dan SF9, terimakasih atas karya-karya kalian yang sudah menemani dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 8 Mei 2020

Penulis,



(Nur Hanifah)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Signaling Theory	7
2.1.2. Teori Efisiensi Pasar	8
2.1.3. Studi Peristiwa (Event Study)	9
2.1.4. Abnormal Return	13
2.1.5. Trading Volume Activity	13
2.2. Penelitian Terdahulu	15
2.3. Kerangka Pemikiran	21

2.4.	Hipotesis Penelitian	21
2.4.1.	Pengaruh Kasus <i>Burning Sun</i> yang Dipublikasikan pada Tanggal 28 Januari 2019 Terhadap <i>Abnormal Return</i>	21
2.4.2.	Pengaruh Informasi Seungri Mengundurkan Diri Dari Dunia Hiburan pada tanggal 11 Maret 2019 terhadap <i>Abnormal Return</i>	22
2.4.3.	Pengaruh Kasus <i>Burning Sun</i> yang Dipublikasikan pada Tanggal 28 Januari 2019 Terhadap <i>Trading Volume Activity</i>	23
2.4.4.	Pengaruh Informasi Seungri Mengundurkan Diri Dari Dunia Hiburan pada tanggal 11 Maret 2019 terhadap <i>Trading Volume Activity</i>	24
BAB III	25
METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1.	Populasi dan Sample	25
3.2.	Variabel Penelitian	26
3.1.1.	Kasus <i>Burning Sun</i>	26
3.1.2.	<i>Abnormal Return</i>	26
3.1.3.	<i>Trading Volume Activity</i>	28
3.3.	Metode Pengumpulan Data	28
3.4.	Hipotesis Operasional	29
3.4.1.	Hipotesis 1	29
3.4.2.	Hipotesis 2	29
3.4.3.	Hipotesis 3	29
3.4.4.	Hipotesis 4	30
3.5.	Metode Analisis Data	30
3.5.1.	Uji Normalitas	30
3.5.2.	<i>Paired Sample T-test</i>	30
3.5.3.	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	31
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian	32
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif	33
4.2.1.	Kasus <i>Burning Sun</i> Dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019	34

4.2.2.	Informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019	36
4.3.	Uji Normalitas	38
4.3.1.	Uji Normalitas Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan <i>Entertainment</i> Sebelum dan Sesudah kasus <i>Burning Sun</i> Dipublikasikan pada Tanggal 28 Januari 2019.....	38
4.3.2.	Uji Normalitas Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan <i>Entertainment</i> Sebelum dan Sesudah Informasi Seungri Berhenti dari Dunia Hiburan pada Tanggal 11 Maret 2019	39
4.3.3.	Uji Normalitas Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i> Perusahaan <i>Entertainment</i> Sebelum dan Sesudah kasus <i>Burning Sun</i> Dipublikasikan pada Tanggal 28 Januari 2019.....	40
4.3.4.	Uji Normalitas Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i> Perusahaan <i>Entertainment</i> Sebelum dan Sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada Tanggal 11 Maret 2019	41
4.4.	Uji Hipotesis.....	42
4.4.1.	Uji Hipotesis 1.....	42
4.4.2.	Uji Hipotesis 2.....	43
4.4.3.	Uji Hipotesis 3.....	44
4.4.4.	Uji Hipotesis 4.....	46
BAB V	48
PENUTUP	48
5.1.	Kesimpulan	48
5.2.	Keterbatasan dan Saran	48
5.3.	Implikasi Penelitian.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Table 2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
Table 3.1 Daftar Perusahaan.....	25
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan.....	32
Table 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif AAR Event 1	34
Table 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ATVA Event 1.....	35
Table 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif AAR Event 2	36
Table 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ATVA Event 2.....	37
Table 4.6 Hasil Uji Normalitas AAR Event 1	38
Table 4.7 Hasil Uji Normalitas AAR Event 2.....	39
Table 4.8 Hasil Uji Normalitas ATVA Event 1	40
Table 4.9 Hasil Uji Normalitas ATVA Event 2	41
Table 4.10 Hasil Uji Hipotesis 1	42
Table 4.11 Hasil Uji Hipotesis 2	43
Table 4.12 Hasil Uji Hipotesis 3	45
Table 4.13 Hasil Uji Hipotesis 4	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : <i>Abnormal Return</i> Perusahaan <i>Entertainment</i> di Korea Selatan.....	54
Lampiran 2 : <i>Trading Volume Activity</i> Perusahaan <i>Entertainment</i> di Korea Selatan	55
Lampiran 3 : Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> dan Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i> pada saat Kasus <i>Burning Sun</i> Dipublikasikan	56
Lampiran 4 : Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> dan Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i> pada saat adanya Informasi <i>Seungri</i> Berhenti dari Dunia Hiburan	57
Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas	60
Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis.....	64

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the Burning Sun case on the stock prices of entertainment companies in South Korea. This research uses event study method by using indicators of abnormal return (AR) and trading volume activity (TVA). The results of this study indicate that (1) There is no difference in the average abnormal return before and after the Burning Sun Case was published on January 28, 2019, (2) There is a difference in the average abnormal return before and after Seungri's information resigned from the entertainment world on March 11, 2019, (3) There was no difference in the average trading volume activity before and after the Burning Sun Case was published on January 28, 2019 and also before and after Seungri's information resigned from the entertainment world on March 11, 2019.

Key word : event study, Burning Sun case, abnormal return, trading volume activity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kasus *Burning Sun* terhadap harga saham perusahaan *entertainment* di Korea Selatan. Penelitian ini menggunakan metode event study dengan menggunakan indikator *abnormal return* (AR) dan *trading volume activity* (TVA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah Kasus *Burning Sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019, (2) Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019, (3) Tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah Kasus *Burning Sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019 dan juga pada sebelum dan sesudah informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019.

Kata Kunci : studi peristiwa, kasus *Burning Sun*, *abnormal return*, *trading volume activity*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan media investasi modal dengan cara membeli surat-surat berharga seperti saham ataupun obligasi. Pasar modal juga merupakan salah satu opsi bagi para investor untuk menginvestasikan dana. Investor akan menginvestasikan dananya jika menganggap suatu peluang investasi menguntungkan. Risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) akan mempengaruhi keputusan investasi yang akan diambil oleh investor. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal menandai kemarakan dan kelesuan para pelaku pasar modal, karena motivasi investor melakukan investasi di pasar modal adalah untuk memperoleh return. Return besar yang ditawarkan dari investasi di pasar modal tidak terlepas dari risiko yang harus ditanggung. Semakin besar keuntungan yang diperoleh investor semakin besar pula risiko yang harus bersedia ditanggung. Perubahan harga saham merupakan salah satu akibat dari reaksi investor terhadap informasi, baik informasi yang berkaitan dengan perusahaan, informasi ekonomi secara umum dan juga informasi yang berkaitan dengan politik atau kondisi suatu negara.

Seiring dengan perkembangan zaman, investasi tidak hanya dapat dilakukan di dalam negeri namun dapat juga dilakukan di luar negeri sesuai dengan keinginan investor. Investasi juga dapat dilakukan di industri yang diminati oleh investor sesuai hobi atau kecintaan investor pada suatu hal. Investasi tidak hanya dapat dilakukan oleh orang tua saja, namun anak muda yang sudah mengerti tentang pasar modal. Salah satu hobi yang sedang marak dan berkembang di kalangan anak muda di Indonesia adalah musik pop korea

(K-Pop). Dalam beberapa tahun terakhir penggemar *Korean pop* atau K-pop di Tanah Air terus bertambah. Musik K-pop telah masuk ke Indonesia sekitar tahun 2009 dan berhasil berkat *social media* dan teknologi internet. *SM Entertainment* dapat dikatakan sebagai *pioneer* pemasok artis-artis pada masa awal *hallyu wave* di Tanah Air. Diikuti dengan agensi-agensi entertainment lainnya seperti *YG Entertainment*, *JYP Entertainment*, hingga *BigHit Entertainment*. *Hallyu Wave* sendiri adalah istilah yang menggambarkan bagaimana pengaruh budaya Korea mempengaruhi *existing* budaya negara-negara lain. Sebutan populer *Hallyu Wave* ini menjelaskan bagaimana popularitas penyebaran budaya dan produk dunia hiburan Korea Selatan yang menyebar secara masif melalui produk *entertainment* mereka seperti *K-Pop* dan Drama Korea. Perusahaan yang terdaftar menaungi musik k-pop dan terdaftar di pasar modal korea menjadi salah satu alternatif investasi bagi anak-anak muda.

Pilihan investasi di perusahaan *entertainment* yang terdaftar di pasar modal korea juga didukung dengan kondisi perekonomian Korea Selatan. Perekonomian Korea Selatan masuk dalam 20 besar yang terbesar berdasarkan PDB (Produk Domestik Bruto) yang dirilis oleh IMF (*International Monetary Fund*). Korea Selatan tergabung dalam beberapa organisasi ekonomi internasional seperti G20 (*The Group of Twenty (G20) Finance Ministers and Central Bank Governors*), APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*), WTO (*World Trade Organization*) dan OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*). Sebutan Macan Asia pun diberikan untuk Korea Selatan karena pertumbuhan ekonominya yang sangat cepat dan masuk dalam kategori negara yang akan menguasai perekonomian dunia di grup *Next Eleven*. Ekspor Korea Selatan merupakan yang terbesar urutan kedelapan di dunia, sementara nilai impornya merupakan yang terbesar urutan kesepuluh di dunia. Korea Selatan juga merupakan salah satu negara yang dijuluki Macan

Asia Timur. Korea Selatan dijuluki Macan Asia Timur karena negara tersebut menjaga pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan industrialisasi yang cepat antara awal 1960-an dan 1990-an.

Kiseo et al (2012) menyatakan salah satu perusahaan dari Korea Selatan yaitu *Samsung Electronics* masuk dalam *Top 20 Global Companies In Terms of Sales*. Hal tersebut menunjukkan bahwa Korea Selatan adalah salah satu negara yang menjanjikan untuk berinvestasi. Kiseo et al (2012) juga menyatakan di *Korea Exchange* diketahui bahwa ada 0,5% perusahaan asing yang listing. Pada tahun 2018, kepemilikan ekuitas asing sekitar 31,3% dari total kapitalisasi pasar KOSPI (*Korea Composite Stock Price Index*). Kim & Jo (2019) menyatakan bahwa pangsa investor asing dalam blue chips Korea umumnya lebih tinggi daripada saham KOSPI biasa. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya orang Korea saja yang bisa berinvestasi disana namun orang asing juga dapat berinvestasi disana.

Alternatif investasi di pasar modal korea didukung dengan banyaknya perusahaan yang listing di pasar modal korea. Berdasarkan website KRX (<http://global.krx.co.kr/>) jumlah perusahaan yang listing ada 2.354 perusahaan, dengan komposisi 799 perusahaan di pasar KOSPI (*Korea Composite Stock Price Index*), 1.404 perusahaan di pasar KOSDAQ (*Korean Securities Dealers Automated Quotations*) dan 151 perusahaan di pasar KONEX (*Korea New Exchange*). Dari sejumlah perusahaan yang listing di KOSDAQ ada 13 perusahaan dari *industry entertainment*.

Untuk melakukan investasi, investor harus memperhatikan harga saham yang salah satunya dipengaruhi oleh peristiwa yang terjadi di suatu negara. Penelitian yang mengarah pada studi peristiwa (*event study*) pertama dilakukan oleh Fama, et al. (1969) yang menemukan bahwa *abnormal return* menghilang dengan cepat setelah berita pemecahan saham (*stock split*), sehingga memberikan dukungan untuk hipotesis pasar yang efisien. Luhur

(2010) menemukan tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* secara signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden dan wakil presiden 8 Juli 2009 pada saham LQ-45 yang terdaftar di BEI. Agustina (2016) menemukan terdapat perbedaan reaksi pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa diangkatnya kembali Sri Mulyani Indrawati menjadi menteri keuangan Indonesia yang diukur dari abnormal return. Satriyo dan Wijayanto (2019) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman *Trade War China-US*.

Gumanti et al (2018) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah kecelakaan pesawat *Air Asia*. Ningrum (2019) juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah Asian Games tahun 2018. Sedangkan, Satriyo dan Wijayanto (2019) menemukan ada perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah pengumuman acara Trade War Tiongkok-Amerika Serikat di Indonesia dan Korea Selatan. Kemudian, Pham et al (2019) melakukan penelitian mengenai dampak Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) antara Korea Utara-Amerika Serikat terhadap bursa efek Korea Selatan yang hasilnya pasar saham Korea Selatan cenderung bereaksi positif (negatif) terhadap peristiwa tersebut tergantung dari jenis industry perusahaan.

Berkaitan dengan industri *entertainment* di Korea Selatan, tanggal 28 Januari 2019 terjadi sebuah skandal yaitu kasus *Burning Sun*. Kasus *Burning Sun* adalah sebuah kasus yang muncul pada tanggal 28 Januari 2019 yang melibatkan Seungri dari grup *Big Bang*. Seungri didakwa atas kasus penyerangan, kekerasan, peredaran narkoba dan penyediaan jasa prostitusi terhadap para klien klub malam miliknya yang bernama *Burning Sun*.

Peristiwa ini menyebabkan Seungri mengundurkan diri dari *Big Bang* dan industri hiburan Korea Selatan pada tanggal 11 Maret 2019.

Mempertimbangkan maraknya kpop di dunia maka peneliti ingin mengetahui apakah kasus *Burning Sun* yang menimpa grup Big Bang yang sangat disukai oleh anak muda mempengaruhi harga saham industry entertainment di Korea Selatan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Dampak Kasus *Burning Sun* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Entertainment* di Korea Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan dijadikan bahan kajian dalam skripsi ini yaitu:

1. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah adanya informasi kasus *Burning Sun* pada tanggal 28 Januari 2019?
2. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019?
3. Apakah ada perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah adanya informasi kasus *Burning Sun* pada tanggal 28 Januari 2019?
4. Apakah ada perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas maka didapatkan beberapa tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah adanya informasi kasus *Burning Sun* pada tanggal 28 Januari 2019.
2. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019.
3. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah adanya informasi kasus *Burning Sun* pada tanggal 28 Januari 2019.
4. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada calon *investor* dalam efisiensi pasar.
2. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat besar untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang investasi Internasional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Signaling Theory*

Salah satu cara untuk menyampaikan informasi kepada pasar adalah dengan mengumumkan informasi baik di media cetak maupun media online. Pasar akan bereaksi terhadap pengumuman apabila suatu pengumuman tersebut memiliki kandungan informasi. Reaksi tersebut dapat berupa reaksi positif maupun reaksi negatif. Jika jumlah investasi lebih besar daripada yang sudah diperkirakan maka pasar disebut bereaksi positif. Sedangkan pasar disebut bereaksi negatif jika jumlah investasi yang diumumkan lebih kecil daripada yang sudah diperkirakan. Reaksi positif dan negatif ini akan ditunjukkan oleh perubahan harga sekuritas dan dapat diukur dengan *abnormal return* (Hartono, 2015).

Signaling theory dapat diartikan sebagai teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar sehingga akan memberi pengaruh pada pengambilan keputusan investor (Irham, 2013). Teori ini mengajarkan bahwa *action convey information* atau setiap tindakan yang dilakukan oleh perusahaan akan memiliki kandungan informasi (Lukas, 2008). *Signaling theory* juga menjelaskan bagaimana para investor mendapatkan jumlah informasi yang sama dengan para manajer tentang prospek perusahaan atau terbentuknya *symmetric information* di pasar (Masdupi & Thursina, 2015).

Signaling theory menunjukkan bahwa investor menggunakan beberapa variabel sebagai sinyal untuk membuat keputusan investasi yang efektif (Yao et al, 2019). Pada penelitian ini, terdapat sebuah

berita skandal yang melibatkan salah satu anggota *boyband* terkenal di Korea Selatan yaitu Seungri Big Bang, berita ini diduga memiliki kandungan informasi yang mengakibatkan adanya reaksi harga saham. Munculnya berita skandal ini digunakan oleh para investor sebagai sinyal atau isyarat tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang (Rosita Dewi, et al 2017).

2.1.2. Teori Efisiensi Pasar

Hipotesis pasar efisien dipopulerkan oleh Eugene Fama pada tahun 1969. Pada dasarnya hipotesis ini menyatakan bahwa pasar disebut efisien jika harga-harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia secara penuh dan cepat. Informasi tersebut tidak terbatas hanya pada informasi keuangan saja, tetapi juga mencakup informasi politik, kejadian sosial ekonomi dan informasi lainnya (Rosita Dewi, et al 2017).

Pasar yang efisien terdiri dari tiga bentuk. Pertama, efisiensi pasar bentuk lemah yaitu harga-harga mencerminkan semua informasi yang tersedia pada masa lalu. Kedua, efisiensi pasar bentuk semi-kuat yang terdiri dari informasi mengenai harga aset masa lalu, harga saat ini dan semua informasi yang tersedia untuk umum. Dan bentuk yang ketiga yaitu efisiensi pasar bentuk kuat yaitu harga-harga bukan hanya mencerminkan informasi publik tetapi juga informasi pribadi misalnya informasi mengenai keuangan perusahaan. Efisiensi pasar memiliki implikasi penting bagi kebijakan. Jika pasar tidak efisien, maka hal tersebut akan membuat investor untuk beralih ke aset lain yang lebih murah untuk meningkatkan kinerja portofolionya (Purwati, 2019)

Dalam penelitian ini, kasus *Burning Sun* merupakan informasi yang tersedia untuk umum. Sebuah informasi yang dipublikasikan atau diumumkan dapat dikatakan mengandung nilai ekonomis apabila pasar

bereaksi terhadap informasi tersebut. *Abnormal return* yang diperoleh investor merupakan indikator untuk mengukur adanya reaksi pasar, sehingga apabila terdapat *abnormal return* di sekitar peristiwa pengumuman menandakan bahwa pasar bereaksi dengan cepat terhadap informasi tersebut. Hal tersebut juga menandakan, bahwa pasar adalah pasar yang efisien bentuk setengah kuat (Putra & Wirawati, 2019).

2.1.3. Studi Peristiwa (*Event Study*)

Studi peristiwa (*event study*) adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*), yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* ini dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman (Hartono, 2014).

Pengujian kandungan informasi bertujuan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman atau peristiwa. Jika mengandung informasi maka pasar diharapkan akan bereaksi, reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan, reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return* (Hartono, 2014). Mackinlay (1997) dalam Setyawasih (2007) menyebutkan bahwa ada langkah - langkah yang harus diperhatikan dalam melakukan *event study* diantaranya adalah:

- 1) Mendefinisikan kejadian yang diminati yaitu berupa informasi yang tersedia di pasar.
- 2) Membangun teori yang mampu memberikan alasan atau menjelaskan respon keuangan terhadap kejadian tersebut.
- 3) Mengidentifikasi tanggal kejadian (*event dates*).
- 4) Memilih *event windows* yang cocok sesuai dengan justifikasi jaraknya.

- 5) Menyesuaikan perusahaan-perusahaan yang mengalami kejadian tersebut.
- 6) Menghitung abnormal return selama *event windows* dan menguji tingkat signifikansinya.

Sesuai dengan latar belakang, *event study* yang digunakan dalam penelitian ini adalah berita yang cukup menghebohkan industry hiburan Korea Selatan pada awal tahun 2019 karena melibatkan salah satu member *boyband* Big Bang yaitu Seungri. Kasus ini pertama kali muncul pada tanggal 28 Januari 2019, yang berisi rekaman CCTV. Rekaman ini menunjukkan ada seorang penjaga *night club* *Burning Sun* yang melakukan kekerasan terhadap laki-laki bernama Kim. *Burning Sun* merupakan sebuah *night club* yang dipimpin oleh Seungri.

Departemen Kepolisian Seoul mengumumkan mereka akan menyelidiki semua kegiatan terlarang di *Burning Sun* mulai dari dugaan kasus suap pada petugas polisi, penyediaan jasa prostitusi hingga menjual narkoba ke pelanggan. Sementara itu *YG Entertainment*, sebagai agensi yang membawahi Seungri, memberikan pernyataan dan klarifikasi tentang keterlibatan Seungri atas peristiwa tersebut. *YG Entertainment* menyatakan bahwa Seungri tidak terlibat dan tidak berada di tempat kejadian pada saat peristiwa tersebut terjadi. *YG Entertainment* juga menyatakan bahwa Seungri tengah mengurus proses pengunduran diri dari jabatan CEO *club Burning Sun* karena wajib militer yang jika sesuai rencana akan dijalani pada bulan April.

Pada tanggal 2 Februari 2019, Seungri mengunggah sebuah postingan permohonan maaf dan klarifikasi melalui *social media*. Seungri menegaskan dan menjelaskan dalam postingan tersebut bahwa pengelolaan *club* malam tersebut bukanlah tanggung jawabnya dan perannya di dalam *club Burning Sun* lebih banyak bertugas untuk

mempromosikan. Sementara itu, terkait dengan peristiwa yang terjadi, Seungri mengatakan bahwa ia tidak tahu sama sekali, karena saat peristiwa itu ia tidak sedang berada di lokasi kejadian. Seungri juga mengatakan bahwa meskipun ia tidak berada di lokasi kejadian, ia akan tetap bertanggung jawab atas perbuatan yang memang seharusnya ia pertanggung jawabkan. Setelah Seungri mengunggah sebuah postingan permohonan maaf dan klarifikasi, *allkpop* (<http://allkpop.com/>) melaporkan bahwa Burning Sun akan ditutup untuk kepentingan penyelidikan pihak kepolisian.

Sepuluh hari setelah berita penutupan *club* malam *Burning Sun*, ada sebuah berita yang dirilis oleh SBS Fun E. Dalam berita tersebut, seorang reporter merilis sebuah pesan obrolan yang terjadi antara Seungri, penyanyi berinisial “C”, Kim (salah seorang pegawai *Burning Sun*), dan Yoo In Suk, yang merupakan CEO Yuri Holding sekaligus partner bisnis Seungri dalam mengelola beberapa usaha termasuk *Burning Sun*. Suatu bagian pesan obrolan tersebut membahas tentang permintaan untuk penyediaan jasa prostitusi bagi salah satu investor mereka. Namun, Seungri menyangkal kebenaran tersebut dan menyatakan bahwa pesan itu dimanipulasi. Menanggapi pernyataan Seungri tersebut, reporter SBS Fun E menegaskan bahwa pesan tersebut merupakan pesan asli dan tidak dimanipulasi. Kemudian pihak kepolisian merilis pernyataan bahwa mereka akan melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait berita tersebut. Satu hari setelah menyebarnya berita terkait pesan tersebut Seungri memutuskan untuk melakukan proses penyelidikan di kantor kepolisian pada tanggal 27 Februari 2019.

Menanggapi tindakan Seungri, *YG Entertainment* merilis pernyataan bahwa Seungri akan membatalkan seluruh kegiatan di

dunia hiburan. Kemudian pada awal bulan Maret muncul pernyataan dari *Anti-Corruption and Civil Rights Commission* bahwa ada tanda-tanda keterlibatan Seungri dalam kasus prostitusi untuk beberapa investor bisnisnya. Perwakilan *Anti-Corruption and Civil Rights Commission* juga menyatakan bahwa mereka telah menerima sejumlah bukti dari seorang narasumber dan tengah menyelidiki lebih lanjut isi serta keaslian dari bukti tersebut. Kemudian stasiun televisi MBC juga memberitakan beberapa dokumen yang menunjukkan bahwa Seungri memiliki peran yang cukup besar dalam pengelolaan klub malam *Burning Sun*. Dalam dokumen tersebut, diketahui bahwa Seungri merupakan salah satu orang dari 4 petinggi di klub malam tersebut dan ia merupakan salah satu investor terbesar dalam bisnis tersebut. Berdasarkan beberapa dokumen dan berita yang tersebar di berbagai media tersebut, pada 10 Maret 2019, pihak kepolisian akhirnya merilis pernyataan bahwa Seungri ditahan dan akan diperiksa atas tuduhan kasus penyedia jasa prostitusi dan beberapa kasus lain seperti pengelakan pembayaran pajak. Satu hari kemudian pada tanggal 11 Maret 2019, Seungri menyatakan melalui *social media* pribadinya akan mengundurkan diri dari dunia hiburan, termasuk keluar dari grup BigBang dan *YG Entertainment*. Selain Seungri, kasus ini juga melibatkan artis lain yaitu penyanyi Jung Joonyoung, Choi Jonghoon dari grup band FT Island, dan Lee Jonghyun dari grup band CN Blue.

Sesuai dengan teori, *event study* ini dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman. Pengujian kandungan informasi bertujuan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman atau peristiwa. Jika mengandung informasi maka pasar diharapkan akan bereaksi, reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang

bersangkutan, reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return* (Hartono, 2014).

2.1.4. Abnormal Return

Event study menganalisis *abnormal return* dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman suatu peristiwa. *Abnormal return* adalah kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. *Abnormal return* yaitu *return* yang diperoleh *investor* yang tidak sesuai dengan ekspektasi (Jogiyanto, 2010). Adanya perbedaan antara *actual return* dengan *expected return* akan menyebabkan munculnya *abnormal return* yang diperoleh investor, baik *abnormal return* positif (jika *actual return* lebih besar dari *expected return*) maupun *abnormal return* negatif (jika *actual return* lebih kecil dari *expected return*). Brown dan Warner (1985) dalam Jogiyanto (2014) mengestimasi *expected return* dengan menggunakan tiga model yaitu *mean-adjusted model*, *market model* dan *market-adjusted model*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model disesuaikan pasar (*market adjusted model*).

2.1.5. Trading Volume Activity

Investor akan mempertimbangkan resiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan dalam membuat keputusan investasi. Sehingga investor membutuhkan informasi untuk menganalisis saham. Keyakinan investor untuk membuat keputusan dapat berubah karena adanya informasi yang beredar di pasar modal. Setiap informasi yang beredar akan menimbulkan reaksi pasar. Reaksi pasar tersebut dapat dilihat dari aktivitas volume perdagangan saham. Rumanti dan Moerdiyanto (2012), menyatakan bahwa *Trading Volume Activity* merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan

pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu.

Sedangkan Gunaasih dan Irfan (2015), berpendapat *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan alat yang digunakan untuk mengamati serta mengukur reaksi pasar modal terhadap informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal. Pergerakan saham di pasar modal yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham dapat dipicu oleh suatu peristiwa atau informasi tertentu. *Trading volume activity* merupakan penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu untuk saham tertentu, dan merupakan salah satu indikator yang juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan saham. Seberapa besar suatu informasi atau peristiwa menimbulkan reaksi pasar modal dapat diukur menggunakan TVA.

Menurut Panjaitan (2018), *Trading Volume Activity* adalah salah satu indikator untuk melihat reaksi investor dalam menanggapi suatu peristiwa. Hal ini karena *Trading Volume Activity* (TVA) berbanding lurus dengan likuiditas saham. Semakin tinggi nilai TVA maka saham tersebut mudah dikonversi menjadi uang kas atau saham tersebut likuiditasnya tinggi. Semakin rendah nilai TVA maka saham tersebut likuiditasnya rendah pula.

Volume perdagangan merupakan sebuah ukuran untuk melihat informasi yang terkandung dalam sebuah pengumuman publik. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa perusahaan bisa memberikan sinyal positif atau negative ke pasar ditandai dengan respon positif atau negatif investor yang dapat dilihat dari peningkatan volume perdagangan saham (Saragih, 2019).

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	OBJEK	HASIL PENELITIAN
1	Suryo Luhur (2010) Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 pada Saham LQ-45	Dependen : Abnormal Return dan trading volume activity (TVA) Independent: Pemilihan Umum 8 Juli 2009	Saham-saham yang terdaftar dalam index LQ 45	Tidak ada perbedaan rata-rata abnormal return dan rata-rata trading volume activity secara signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden dan wakil presiden 8 Juli 2009 pada saham LQ-45 yang terdaftar di BEI.
2	Yuli Agustina (2016) Dampak Pengangkatan Kembali Sri Mulyani Indrawati Menjadi Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia Terhadap Bursa Efek Indonesia (Event Study Pada Sektor Perbankan dan Real Estate)	Dependen : Abnormal Return Independent: Pengangkatan Kembali Sri Mulyani Indrawati Menjadi Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia	Perusahaan yang termasuk dalam Sektor Perbankan dan Real Estate tahun 2016	Ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada sebelum dan sesudah peristiwa diangkatnya kembali Sri Mulyani Indrawati menjadi menteri keuangan Indonesia.

3	<p>Rahmawati dan Pandansari (2016)</p> <p>Reaksi Pasar Modal Dari Dampak Peristiwa Bom Plaza Sarinah Terhadap Abnormal Return Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI</p>	<p>Dependen : Abnormal Return</p> <p>Independent: Peristiwa Bom Plaza Sarinah</p>	<p>Perusahaan yang terdaftar dalam index LQ 45</p>	<p>Peristiwa Bom Plaza Sarinah mempengaruhi pergerakan harga saham terutama 3 hari dan 4 hari setelah peristiwa tersebut terjadi. Tetapi tidak ditemukan perbedaan <i>abnormal Return</i> pada sebelum dan saat Peristiwa Bom Plaza Sarinah terjadi.</p>
4	<p>I Ketut Gede Saputra, I.B Anom Purbawangsa, Luh Gede Sri Artini (2017)</p> <p>Reaksi Pasar di Sekitar Peristiwa Kenaikan Harga BBM Pada Return Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Dependen: Return Saham IDX30</p> <p>Independent: Peristiwa kenaikan harga BBM</p>	<p>Indeks IDX30</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat abnormal return positif yang signifikan selama periode peristiwa kenaikan harga BBM.</p>
5	<p>Ima Kristina Yulita (2017)</p> <p>Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Keputusan Investasi Raja Salman di Indonesia</p>	<p>Dependen: Abnormal return</p> <p>Independent: Pengumuman Keputusan Investasi Raja Salman di Indonesia</p>	<p>Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan munculnya abnormal return pada hari kedua setelah pengumuman, hal ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi positif dan signifikan terhadap</p>

				pengumuman keputusan investasi Raja Salman.
6	<p>Gumanti, Savitri, Nisa, dan Utami (2018)</p> <p>Event Study on the Crash of Airasia Plane: A Study on Travel and Leisure Companies Listed at Malaysian Stock Market*)</p>	<p>Dependen: Abnormal Return dan Trading Volume Activity</p> <p>Independen: Peristiwa kecelakaan pesawat Air Asia</p>	<p>Travel and Leisure Companies Listed at Malaysian Stock Market</p>	<p>Penelitian ini tidak menemukan adanya pengembalian abnormal pada hari-hari di sekitar acara tersebut. Tetapi ada perbedaan abnormal return antara sebelum dan sesudah acara.</p> <p>Pemeriksaan aktivitas volume perdagangan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah acara.</p> <p>Secara keseluruhan, menyimpulkan bahwa kecelakaan pesawat AirAsia tidak menyebabkan pengembalian abnormal pada harga saham di industri perjalanan dan liburan.</p>

7	<p>Wulan, Handayani, dan Nurlaily (2018)</p> <p>Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Terhadap Pengumuman <i>Unusual Market Activity</i> (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Pengumuman <i>Unusual Market Activity</i> di BEI Tahun 2015-2017)</p>	<p>Dependen: Abnormal Return dan Trading Volume Activity</p> <p>Independen: Pengumuman <i>Unusual Market Activity</i></p>	<p>Perusahaan yang Terdaftar dalam Pengumuman <i>Unusual Market Activity</i> di BEI Tahun 2015-2017</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ditemukan terdapat perbedaan yang signifikan pada abnormal return dan trading volume activity antara sebelum dan sesudah pengumuman <i>Unusual Market Activity</i></p>
8	<p>Aditya dan Nuzula (2018)</p> <p>Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Loan To Value (LTV) Bank Indonesia</p>	<p>Dependen: Abnormal Return dan Trading Volume Activity</p> <p>Independen: Pengumuman Kebijakan Loan To Value (LTV) Bank Indonesia</p>	<p>Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 (Sektor Property, Real Estate and Building Construction)</p>	<p>Terdapat perubahan AAR secara signifikan pada sebelum dan sesudah pengumuman pelonggaran kebijakan Loan To Value. Sementara tidak terdapat perubahan yang signifikan pada ATVA sebelum dan sesudah pengumuman pelonggaran kebijakan Loan To Value.</p>
9	<p>Putra dan Wirawati (2019)</p>	<p>Dependen:</p>	<p>Perusahaan LQ-45 yang listing</p>	<p>Terdapat perbedaan yang</p>

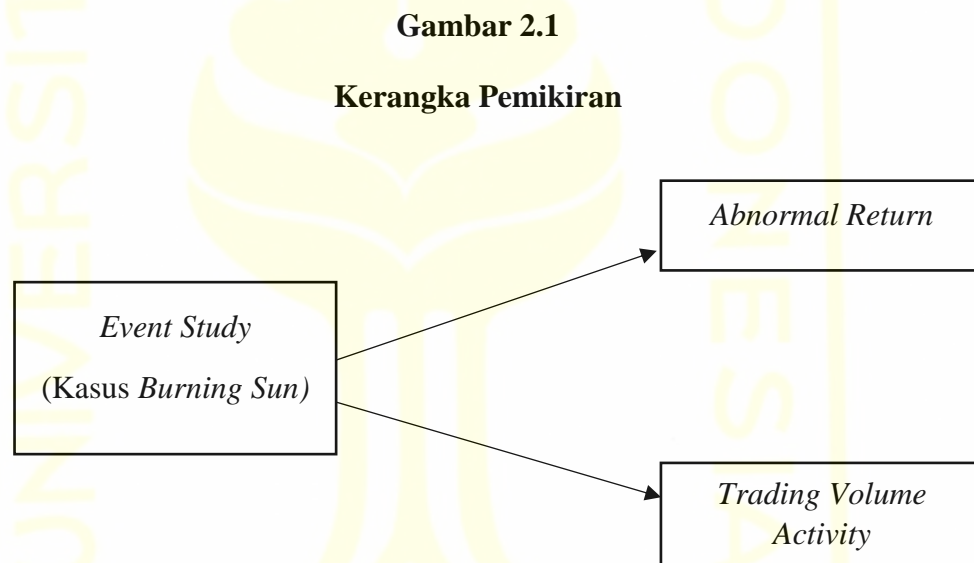
	Reaksi Pasar Terhadap Pelemahan Nilai Rupiah pada Nilai Tukar US Dollar	Abnormal Return dan Trading Volume Activity Independen: Peristiwa Pelemahan Nilai Rupiah pada Nilai Tukar US Dollar	di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018	signifikan pada abnormal return dan trading volume activity antara sebelum dan sesudah peristiwa pelemahan nilai rupiah pada nilai tukar US Dollar.
10	Elisabet Susianti Ningrum (2019) Reaksi Investor dalam Pasar Modal Terhadap Terpilihnya Indonesia Sebagai Tuan Rumah Asian Games Tahun 2018	Dependen: Abnormal Return dan Trading Volume Activity Independen: Peristiwa terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah Asian Games 2018	Perusahaan LQ-45 yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018	Penelitian ini memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan abnormal return dan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah Asian Games tahun 2018.
11	Andri Ari Pradana, Anny Widiasmara dan Maya Novitasari (2019) Perbedaan Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Tahun 2015 Pada	Dependen: Abnormal Return dan Trading Volume Activity Independen: Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Tahun 2015	Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI	Terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> pada sebelum dan sesudah MEA tahun 2015. Dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada trading volume activity sebelum dan sesudah MEA tahun 2015.

	Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI			
12	<p>Andre Ageng Satrio dan Andhi Wijayanto (2019)</p> <p>Capital Market Reaction of Trade Wars (Event Study on the South Korean and Indonesia Stock Exchange)</p>	<p>Dependen: Abnormal Return dan Trading Volume Activity</p> <p>Independen: Trade Wars</p>	South Korean and Indonesia Stock Exchange	<p>Berdasarkan hasil pengujian dan diskusi yang telah dipaparkan, variabel abnormal return dan variabilitas return keamanan rata-rata menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman acara Perang Dagang Tiongkok-AS di Indonesia dan Korea Selatan. Sementara rata-rata <i>trading volume activity</i> ada perbedaan yang signifikan pada sebelum dan sesudah pengumuman acara Trade War Tiongkok-USA di Indonesia dan Korea Selatan.</p>
13	<p>Afni Eliana Saragih (2019)</p> <p>Event Study: Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman</p>	<p>Dependen: Abnormal Return dan Trading Volume Activity</p> <p>Independen:</p>	Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengumuman dividen berpengaruh positif terhadap</p>

	Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Pengumuman Dividen		abnormal return dan volume perdagangan saham.
--	---	--------------------	--	---

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari uraian tinjauan pustaka pada bagian sebelumnya, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh Kasus *Burning Sun* yang Dipublikasikan pada Tanggal 28 Januari 2019 Terhadap *Abnormal Return*

Kasus *Burning Sun* yang dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019 merupakan informasi negatif, karena kasus ini merupakan kasus

kekerasan dan penyedia jasa prostitusi yang berpotensi menurunkan harga saham perusahaan karena para investor takut jika kasus ini akan sampai ke jalur hukum dan kinerja perusahaan tersebut akan semakin buruk di masa yang akan datang. Ketakutan investor akan memotivasi investor untuk menjual saham yang sudah ditanamkan sehingga harga saham turun. Reaksi pasar terhadap harga saham dapat diukur dengan abnormal return. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Yulita (2017), Pradana et al (2019), dan Putra et al (2019) yang mendukung bahwa suatu event study dapat menyebabkan munculnya perbedaan rata-rata abnormal return pada perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah Kasus Burning Sun dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

2.4.2. Pengaruh Informasi Seungri Mengundurkan Diri Dari Dunia Hiburan pada tanggal 11 Maret 2019 terhadap Abnormal Return

Kasus Burning Sun yang dipublikasikan pada tanggal 11 Maret 2019 merupakan informasi negatif, karena tanggal tersebut Seungri memutuskan untuk keluar dari grupnya yaitu Big Bang dan juga memutuskan untuk pensiun dari dunia hiburan yang berpotensi menurunkan harga saham perusahaan karena para investor takut jika kinerja perusahaan tersebut akan semakin buruk di masa yang akan datang. Ketakutan investor akan memotivasi investor untuk menjual saham yang sudah ditanamkan sehingga harga saham turun. Reaksi pasar terhadap harga saham dapat diukur dengan abnormal return. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Yulita (2017), Pradana et al

(2019), dan Putra et al (2019) yang mendukung bahwa suatu event study dapat menyebabkan munculnya perbedaan rata-rata abnormal return pada perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

2.4.3. Pengaruh Kasus Burning Sun yang Dipublikasikan pada Tanggal 28 Januari 2019 Terhadap Trading Volume Activity

Kasus Burning Sun yang dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019 merupakan informasi negatif, karena kasus ini merupakan kasus kekerasan dan penyedia jasa prostitusi yang berpotensi menurunkan harga saham perusahaan karena para investor takut jika kasus ini akan sampai ke jalur hukum dan kinerja perusahaan tersebut akan semakin buruk di masa yang akan datang. Ketakutan investor akan memotivasi investor untuk menjual saham yang sudah ditanamkan sehingga harga saham turun. Reaksi pasar terhadap harga saham dapat diukur dengan trading volume activity. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putra et al (2018), Saragih (2019) dan Satryo et al (2019) dalam penelitiannya mendukung bahwa suatu event study dapat menyebabkan munculnya perbedaan rata-rata trading volume activity pada perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah Kasus Burning Sun dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

2.4.4. Pengaruh Informasi Seungri Mengundurkan Diri Dari Dunia Hiburan pada tanggal 11 Maret 2019 terhadap Trading Volume Activity

Kasus Burning Sun yang dipublikasikan pada tanggal 11 Maret 2019 merupakan informasi negatif, karena tanggal tersebut Seungri memutuskan untuk keluar dari grupnya yaitu Big Bang dan juga memutuskan untuk pensiun dari dunia hiburan yang berpotensi menurunkan harga saham perusahaan karena para investor takut jika kinerja perusahaan tersebut akan semakin buruk di masa yang akan datang. Ketakutan investor akan memotivasi investor untuk menjual saham yang sudah ditanamkan sehingga harga saham turun. Reaksi pasar terhadap harga saham dapat diukur dengan abnormal return. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putra et al (2018), Saragih (2019) dan Satryo et al (2019) dalam penelitiannya mendukung bahwa suatu *event study* dapat menyebabkan munculnya perbedaan rata-rata *trading volume activity* pada perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H4: Terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sample

Penelitian ini merupakan event study mengenai reaksi pasar terhadap informasi kasus Burning sun. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang listing di KOSDAQ (*Korean Securities Dealers Automated Quotations*) per tanggal 31 Desember 2018, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan dalam industri *entertainment* yang listing di KOSDAQ. Perusahaan tersebut terdiri dari:

Table 3.1
Daftar Perusahaan

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
041510	S.M. Entertainment Co
048550	SM Culture & Contents Co Ltd
035900	JYP Entertainment Corp
122870	YG Entertainment Inc
173940	FNC Entertainment Co Ltd
035760	CJ ENM CO Ltd
035720	Kakao Corp
003560	Ihq
182360	Cube Entertainment Inc
032800	Fantagio Corp
043610	KT Music Corp
054780	Keyeast Co Ltd
160550	Next Entertainment World Co Ltd

3.2. Variabel Penelitian

Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kasus *Burning Sun*, *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*.

3.1.1. Kasus *Burning Sun*

Kasus *Burning Sun* adalah sebuah kasus yang muncul pada tanggal 28 Januari 2019 yang melibatkan Seungri dari grup Big Bang. Seungri didakwa atas kasus penyerangan, kekerasan, peredaran narkoba dan penyediaan jasa prostitusi terhadap para klien klub malam miliknya yang bernama *Burning Sun*. Peristiwa ini menyebabkan Seungri mengundurkan diri dari Big Bang dan industri hiburan Korea Selatan pada tanggal 11 Maret 2019. Setelah itu, YG Entertainment selaku perusahaan yang menaungi Seungri juga sudah menanggihkan kontrak mereka.

3.1.2. *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi (Jogiyanto, 2000). Dalam penelitian ini periode yang diamati adalah 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah berita kasus *Burning Sun* pada tanggal 28 Januari 2019 dan tanggal 11 Maret 2019. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk pengukuran variable *abnormal return* (Wulan et al, 2018):

- a. Menghitung return saham harian (R_{it}) yang diambil dari harga saham penutupan (closing price), dengan rumus:

$$R_{it} = (P_{it} - P_{it-1} + D_1) / P_{it-1}$$

Dimana:

R_{it} : Return saham ke i untuk bulan ke-t

P_{it} : Harga penutupan untuk saham i pada bulan ke-t.

P_{it-1} : Harga penutupan untuk saham i pada bulan sebelumnya.

- b. Melakukan perhitungan Return pasar bulanan (R_{mt}). Dengan menggunakan rumus di bawah ini: -

$$R_{mt} = (IHS_{gt} - IHS_{gt-1}) / IHS_{gt-1}$$

Dimana:

R_{mt} : Return market pada bulan ke-t

IHS_{gt} : Index Harga Saham Gabungan (IHS) pada bulan ke-t.

IHS_{gt-1} : Index Harga Saham Gabungan (IHS) pada bulan sebelumnya.

- c. Menghitung Abnormal return (AR_{it}) dengan menggunakan metode *market adjusted model* dengan rumus sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Dimana:

AR_{it} : Abnormal return saham i pada bulan ke-t

R_{it} : Return saham i pada bulan ke-t.

R_{mt} : Return market (return pasar) pada bulan ke-t.

- d. Menghitung Average Abnormal return (AAR) dengan rumus:

$$AAR_{it} = \frac{AR_{it}}{n}$$

Dimana:

AAR_{it} : Rata-rata Abnormal return saham pada periode ke-t.

AR_{it} : Abnormal return saham i pada periode ke-t.

n : Jumlah sample penelitian

3.1.3. *Trading Volume Activity*

Trading Volume Activity (TVA) adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. Dilihat dari fungsinya, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas volume perdagangan merupakan suatu variasi dari event study. Aktivitas perdagangan saham di pasar modal dan gambaran tentang keputusan investasi investor ditunjukkan oleh perubahan volume perdagangan di pasar modal. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk pengukuran variable trading volume activity (Wulan et al, 2018) :

- a. Menghitung *Trading Volume Activity* (TVA), dengan rumus sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{volume saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

- b. Menghitung rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) semua emitean pada sebelum dan sesudah peristiwa, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata TVA} = \frac{\text{jumlah TVA saham}}{\text{jumlah sampel yang diteliti}}$$

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website *Yahoo Finance* (<https://finance.yahoo.com/>), *Investing.com* (<https://www.investing.com/>) dan website berita (<https://www.allkpop.com/>), <https://www.soompi.com/>, (<https://www.tribunnews.com/>). Data harga saham harian yang digunakan yaitu closing price. Data sekunder yang digunakan adalah:

- 1) Tanggal pertama kali dipublikasikan berita skandal *Burning Sun* yaitu pada tanggal 28 Januari 2019 dan adanya informasi pengunduran di Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019.
- 2) Daftar perusahaan dalam industry entertainment yang listing di Bursa Efek Korea (KRX)
- 3) Data penutupan harga saham (*closing price*)
- 4) Indeks Harga Saham Gabungan Korea Selatan (KOSDAQ)

3.4. Hipotesis Operasional

3.4.1. Hipotesis 1

$H_{01}=0$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah Kasus Burning Sun dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

$H_{A1}\neq 0$: Terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah Kasus Burning Sun dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

3.4.2. Hipotesis 2

$H_{02}=0$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

$H_{A2}\neq 0$: Terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

3.4.3. Hipotesis 3

$H_{03}=0$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah Kasus Burning Sun dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

HA3#0 : Terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah Kasus Burning Sun dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

3.4.4. Hipotesis 4

H04=0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

HA4#0 : Terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu uji *Kolmogorov-smirnov* (Ghozali 2016). Konsep dasar dari uji normalitas *kolmogorov-smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Kriteria untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak normal sebagai berikut (Ghozali 2016):

- a) Jika angka signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* Sig. < 0,05 maka distribusi data tidak normal.
- b) Jika angka signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* Sig. > 0,05 maka distribusi data normal.

3.5.2. Paired Sample T-test

Tingkat signifikansi dari hipotesis yang dibentuk dalam penelitian dapat diketahui dengan menggunakan uji beda *Paired Sample t-test*,

atau uji beda rata-rata dua sampel yang berpasangan, dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0.05).

Syarat yang harus dipenuhi dalam uji beda *Paired Sample t-test* adalah jika nilai signifikansi hasil penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi hasil penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.5.3. Wilcoxon Signed Rank Test

Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari uji *pairing t test* atau *t paired test* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

Syarat yang harus dipenuhi dalam uji Wilcoxon ini adalah jika nilai signifikansi hasil penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi hasil penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang berada di industri *entertainment* dan listing di Bursa Efek Korea khususnya di pasar KOSDAQ. Dari 1.404 perusahaan di pasar KOSDAQ terdapat 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria obyek penelitian. Berikut adalah perusahaan-perusahaan yang menjadi obyek dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Daftar Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	041510	S.M. Entertainment Co
2.	048550	SM Culture & Contents Co Ltd
3.	035900	JYP Entertainment Corp
4.	122870	YG Entertainment Inc
5.	173940	FNC Entertainment Co Ltd
6.	035760	CJ ENM CO Ltd
7.	035720	Kakao Corp
8.	003560	Ihq
9.	182360	Cube Entertainment Inc
10.	032800	Fantagio Corp
11.	043610	KT Music Corp
12.	054780	Keyeast Co Ltd
13.	160550	Next Entertainment World Co Ltd

Penelitian ini menggunakan pengamatan selama 28 hari, yaitu 7 hari sebelum kasus Burning Sun dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019 dan 7 hari sesudah kasus Burning Sun dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019. Kemudian pada 7 hari sebelum informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019 dan 7 hari sesudah informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019.

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data yang memberikan gambaran awal mengenai masing-masing variabel penelitian yaitu *average abnormal return* (AAR) dan *average trading volume activity* (ATVA). Penyampaian statistik deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk memberi informasi mengenai karakteristik variabel penelitian berupa jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi.

Hasil analisis statistik deskriptif yang akan diuji untuk variabel penelitian *average abnormal return* (AAR) dan variabel penelitian *average trading volume activity* (ATVA) berjumlah 28 hari, yang dibagi pada 2 *event study*. Hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

4.2.1. Kasus Burning Sun Dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

Table 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif AAR Event 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR Sebelum	7	-0,01850	0,01420	-0,00928	0,01154
AAR Sesudah	7	-0,00710	0,04040	0,01180	0,01911

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat terlihat bahwa nilai minimum AAR sebelum peristiwa adalah -0,01850 dan nilai maksimum AAR sebelum peristiwa adalah 0,01420. Kemudian untuk nilai rata-rata *average abnormal return* (AAR) sebelum peristiwa adalah -0,00928 dan nilai standar deviasi adalah 0,01154. Nilai rata-rata AAR sebelum peristiwa memiliki angka negative, hal ini menunjukkan bahwa pada 7 hari sebelum peristiwa, investor cenderung bereaksi negative dalam pembelian saham perusahaan.

Dari tabel di atas dapat terlihat juga bahwa nilai minimum AAR sesudah peristiwa adalah -0,00710 dan nilai maksimum AAR sesudah peristiwa adalah 0,04040. Kemudian untuk nilai *average abnormal return* (AAR) sesudah peristiwa adalah 0,01180 dan nilai standar deviasi adalah 0,01911. Nilai rata-rata AAR sesudah peristiwa memiliki angka positif, hal ini menunjukkan bahwa pada 7 hari sesudah peristiwa, investor cenderung bereaksi positif dalam pembelian saham perusahaan.

Table 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif ATVA Event 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATVA Sebelum	7	0,01104	0,03230	0,01537	0,00767
ATVA Sesudah	7	0,00805	0,07031	0,02144	0,02257

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat terlihat bahwa nilai minimum ATVA sebelum peristiwa adalah 0,01104 dan nilai maksimum ATVA sebelum peristiwa adalah 0,03230. Kemudian untuk nilai rata-rata *average trading volume activity* (ATVA) sebelum peristiwa adalah 0,01537 dan nilai standar deviasi adalah 0,00767.

Dari tabel di atas dapat terlihat juga bahwa nilai minimum ATVA sesudah peristiwa adalah 0,00805 dan nilai maksimum ATVA sesudah peristiwa adalah 0,07031. Kemudian untuk nilai rata-rata *average trading volume activity* (ATVA) sesudah peristiwa adalah 0,02144 dan nilai standar deviasi adalah 0,02257. Nilai rata-rata *average trading volume activity* (ATVA) sebelum peristiwa menunjukkan angka yang lebih kecil daripada angka sesudah kasus *Burning Sun* dipublikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dipublikasikannya kasus *Burning Sun* ini volume perdagangan saham mengalami peningkatan.

4.2.2. Informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

Table 4.4

Hasil Analisis Statistik Deskriptif AAR Event 2

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR Sebelum	7	-0,01330	0,02240	0,00220	0,01219
AAR Sesudah	7	-0,03440	0,01010	-0,00677	0,01628

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat terlihat bahwa nilai minimum AAR sebelum peristiwa adalah -0,01330 dan nilai maksimum AAR sebelum peristiwa adalah 0,02240. Kemudian untuk nilai rata-rata *average abnormal return* (AAR) sebelum peristiwa adalah 0,00220 dan nilai standar deviasi adalah 0,01219. Nilai rata-rata AAR sebelum peristiwa memiliki angka positif, hal ini menunjukkan bahwa pada 7 hari sebelum peristiwa, investor cenderung bereaksi positif dalam pembelian saham perusahaan.

Dari tabel di atas dapat terlihat juga bahwa nilai minimum AAR sesudah peristiwa adalah -0,03440 dan nilai maksimum AAR sesudah peristiwa adalah 0,01010. Kemudian untuk nilai rata-rata *average abnormal return* (AAR) sesudah peristiwa adalah -0,00677 dan nilai standar deviasi adalah 0,01628. Nilai rata-rata AAR sesudah peristiwa memiliki angka negatif, hal ini menunjukkan bahwa pada 7 hari sesudah peristiwa, investor cenderung bereaksi negatif dalam pembelian saham perusahaan.

Table 4.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif ATVA Event 2

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATVA Sebelum	7	0,00800	0,02805	0,01855	0,00702
ATVA Sesudah	7	0,00924	0,02903	0,01875	0,00621

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat terlihat bahwa nilai minimum ATVA sebelum peristiwa adalah 0,00800 dan nilai maksimum ATVA sebelum peristiwa adalah 0,02805. Kemudian untuk nilai rata-rata *average trading volume activity* (ATVA) sebelum peristiwa adalah 0,01855 dan nilai standar deviasi adalah 0,00702.

Dari tabel di atas dapat terlihat juga bahwa nilai minimum ATVA sesudah peristiwa adalah 0,00924 dan nilai maksimum ATVA sesudah peristiwa adalah 0,02903. Kemudian untuk nilai rata-rata *average trading volume activity* (ATVA) sesudah peristiwa adalah 0,01875 dan nilai standar deviasi adalah 0,00621. Nilai rata-rata *average trading volume activity* (ATVA) sebelum peristiwa menunjukkan angka yang lebih kecil daripada angka sesudah kasus *Burning Sun* dipublikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dipublikasikannya kasus *Burning Sun* ini volume perdagangan saham mengalami peningkatan.

4.3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Uji *kolmogorov-smirnov* data perusahaan entertainment di Korea Selatan dilakukan untuk menentukan uji beda rata-rata yang akan digunakan.

4.3.1. Uji Normalitas Rata-Rata *Abnormal Return* Perusahaan Entertainment Sebelum dan Sesudah kasus *Burning Sun* Dipublikasikan pada Tanggal 28 Januari 2019

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* rata-rata *abnormal return* perusahaan entertainment sebelum dan sesudah berita *burning sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.6
Hasil Uji Normalitas AAR Event 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum berita Burning Sun Dipublikasin	Sesudah berita Burning Sun dipublikasika n
N		7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0092884	.0118084
	Std. Deviation	.01153199	.01912549
Most Extreme Differences	Absolute	.235	.206
	Positive	.235	.206
	Negative	-.212	-.161
Test Statistic		.235	.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed), sebelum dan sesudah berita *burning sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019 adalah masing-masing sebesar 0,200, nilai probabilitas tersebut lebih besar 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan

terdistribusi normal. Sehingga pengujian hipotesis yang digunakan untuk rata-rata abnormal return ini adalah uji beda *paired t-test*.

4.3.2. Uji Normalitas Rata-Rata *Abnormal Return* Perusahaan *Entertainment* Sebelum dan Sesudah Informasi Seungri Berhenti dari Dunia Hiburan pada Tanggal 11 Maret 2019

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* rata-rata *abnormal return* perusahaan *entertainment* sebelum dan sesudah berita *burning sun* dipublikasikan pada tanggal 11 Maret 2019, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.7
Hasil Uji Normalitas AAR Event 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum berita Burning Sun dipublikasika n	Sesudah berita Burning Sun dipublikasika n
N		7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0021950	-.0067560
	Std. Deviation	.01218922	.01627727
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.187
	Positive	.151	.151
	Negative	-.120	-.187
Test Statistic		.151	.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed), sebelum dan sesudah berita *burning sun* dipublikasikan pada tanggal 11 Maret 2019 adalah masing-masing sebesar 0,200, nilai probabilitas tersebut lebih besar 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal. Sehingga pengujian hipotesis yang

digunakan untuk rata-rata *abnormal return* ini adalah uji beda *paired t-test*.

4.3.3. Uji Normalitas Rata-Rata *Trading Volume Activity* Perusahaan *Entertainment* Sebelum dan Sesudah kasus *Burning Sun* Dipublikasikan pada Tanggal 28 Januari 2019

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* rata-rata *Trading Volume Activity* perusahaan *entertainment* sebelum dan sesudah berita *burning sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.8
Hasil Uji Normalitas ATVA Event 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum berita Burning Sun dipublikasika n	Sesudah berita Burning Sun dipublikasikan
N		7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0153701	.0214431
	Std. Deviation	.00766769	.02257068
Most Extreme Differences	Absolute	.324	.326
	Positive	.324	.326
	Negative	-.286	-.276
Test Statistic		.324	.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c	.023 ^c

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed), sebelum dan sesudah berita *burning sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019 adalah masing-masing sebesar 0,025 dan 0,023, nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga data

tersebut dapat dikatakan tidak terdistribusi normal. Sehingga pengujian hipotesis yang digunakan untuk rata-rata *Trading Volume Activity* ini adalah uji beda *wilcoxon*.

4.3.4. Uji Normalitas Rata-Rata *Trading Volume Activity* Perusahaan *Entertainment* Sebelum dan Sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada Tanggal 11 Maret 2019

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* rata-rata *Trading Volume Activity* perusahaan *entertainment* sebelum dan sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.9
Hasil Uji Normalitas ATVA Event 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum berita Burning Sun Dipublikasika n	Sesudah berita Burning Sun dipublikasika n
N		7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0185508	.0187453
	Std. Deviation	.00702208	.00621479
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.176
	Positive	.103	.176
	Negative	-.148	-.123
Test Statistic		.148	.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed), sebelum dan sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan 11 Maret 2019 adalah masing-masing sebesar 0,200, nilai probilitas tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal. Sehingga pengujian

hipotesis yang digunakan untuk rata-rata *Trading Volume Activity* ini adalah uji beda *paired t-test*.

4.4. Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* data harga saham perusahaan yang terdistribusi tidak normal dilakukan pengujian uji beda *wilcoxon* dan data perusahaan yang terdistribusi normal dilakukan pengujian uji beda rata-rata *paired t-test*.

4.4.1. Uji Hipotesis 1

H1: Terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah Kasus Burning Sun dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

Hasil uji *paired t-test* rata-rata *abnormal return* perusahaan *entertainment* sebelum dan sesudah kasus *burning sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.10

Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	Signifikansi
AAR Sebelum – AAR Sesudah	0,052

Hasil dari uji *paired t-test* untuk rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah berita *burning sun* dipublikasikan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,052. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,052 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *H1* ditolak dan *H0* diterima, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah

kasus *Burning Sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019. Oleh karena itu, hal ini membuktikan bahwa kasus *Burning Sun* ini tidak mengandung informasi sehingga tidak mempengaruhi tingkat investasi dan keputusan investasi investor yang akan mempengaruhi *abnormal return* dan kasus *Burning Sun* ini juga belum digunakan oleh para investor sebagai sinyal tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luhur (2010), Ningrum (2019) dan Satryo et al (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah suatu *event study* yang diteliti.

4.4.2. Uji Hipotesis 2

H2: Terdapat perbedaan rata-rata abnormal return adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

Hasil dari uji paired t-test untuk rata-rata *abnormal return* perusahaan *entertainment* sebelum dan sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.11
Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	Signifikansi
AAR Sebelum – AAR Sesudah	0,036

Hasil dari uji paired t-test untuk rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,036. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,036 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019. Berbeda dengan hipotesis 1 yang peristiwanya baru pertama kali dipublikasikan sehingga masih perlu penyelidikan lebih lanjut, pada hipotesis 2 ini Seungri secara langsung mengumumkan dia mengundurkan diri dari dunia hiburan, sementara Seungri merupakan seseorang yang sukses dalam industry hiburan ini. Hal tersebut membuktikan bahwa peristiwa ini mengandung informasi yang mengakibatkan adanya reaksi harga saham dan informasi ini digunakan oleh para investor sebagai sinyal tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini juga sekaligus membuktikan bahwa Bursa Efek Korea adalah pasar yang efisien bentuk setengah kuat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gumanti et al (2018), Wulan et al (2018), Putra et al (2018) dan Pradana et al (2019) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah suatu *event study* yang diteliti.

4.4.3. Uji Hipotesis 3

H3: Terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah Kasus Burning Sun dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

Hasil uji *wilcoxon* rata-rata *trading volume activity* perusahaan entertainment sebelum dan sesudah kasus *burning sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.12

Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel	Signifikansi
ATVA Sebelum – ATVA Sesudah	0,735

Hasil uji *wilcoxon* rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah kasus *burning sun* dipublikasikan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,735. Nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,735 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah kasus *Burning Sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019. Hal ini menandakan bahwa tidak ada kenaikan aktivitas perdagangan di Bursa Efek Korea secara besar-besaran, karena kasus *Burning Sun* tidak mengandung informasi sehingga tidak direspon oleh para investor.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luhur (2010), Ningrum (2019), dan Pradana et al (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah suatu *event study* yang diteliti.

4.4.4. Uji Hipotesis 4

H4: Terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

Hasil uji *paired t-test* rata-rata *Trading Volume Activity* perusahaan entertainment sebelum dan sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.13
Hasil Uji Hipotesis 4

Variabel	Signifikansi
ATVA Sebelum – ATVA Sesudah	0,953

Hasil uji *paired t-test* rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,953. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,953 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak dan H0 diterima, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019. Berdasarkan perhitungan *trading volume activity*, 9 dari 13 perusahaan memperlihatkan penurunan aktivitas perdagangan saham dari sebelum ke sesudah adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan. Penurunan tersebut juga memperlihatkan bahwa tidak banyak

investor yang menanggapi adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan. Kecilnya volume permintaan dan penawaran harga saham yang ditunjukkan oleh penurunan *trading volume activity* tersebut juga dapat mempengaruhi penurunan harga saham dan fluktuasi harga saham di pasar modal. Hal tersebut sesuai dengan *abnormal return* yang menunjukkan hasil 9 dari 13 perusahaan mengalami penurunan. Jumlah tersebut menunjukkan lebih banyak perusahaan mengalami penurunan dan untuk rata-rata *abnormal return* pun juga mengalami penurunan, sehingga adanya informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan ini mengandung informasi yang mengakibatkan adanya reaksi harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luhur (2010), Ningrum (2019), dan Pradana et al (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah suatu *event study* yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah Kasus *Burning Sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019 terhadap perusahaan *entertainment* yang terdaftar di Bursa Efek Korea.
2. Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019 terhadap perusahaan *entertainment* yang terdaftar di Bursa Efek Korea.
3. Tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah Kasus *Burning Sun* dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019 terhadap perusahaan *entertainment* yang terdaftar di Bursa Efek Korea.
4. Tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah informasi Seungri mengundurkan diri dari dunia hiburan pada tanggal 11 Maret 2019 terhadap perusahaan *entertainment* yang terdaftar di Bursa Efek Korea.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang kemungkinan dapat berpengaruh pada hasil penelitian, antara lain yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua peristiwa yaitu saat kasus *Burning Sun* pertama kali dipublikasikan dan saat informasi Seungri berhenti dari dunia hiburan. Hal ini menyebabkan informasi yang

didapatkan terkait kasus ini belum lengkap dan juga belum final sehingga kasus ini tidak banyak mengandung informasi yang akan mempengaruhi *abnormal return* dan *trading volume activity*. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah peristiwa penelitian misalnya saat keputusan hukuman untuk pelaku yang diputuskan oleh pengadilan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan 28 hari yang dibagi untuk 2 peristiwa, yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa. Hal ini menyebabkan kurang terlihatnya perubahan yang terjadi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan.

5.3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang diperoleh diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

Bagi calon investor perusahaan *entertainment* diharapkan tidak perlu panik dengan pengunduran diri artis karena masyarakat Korea Selatan realistis, terbukti dari *trading volume activity* yang tidak berubah pada sebelum dan sesudah informasi pengunduran diri Seungri dari dunia hiburan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, E. K. (2018). Analisis Perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan *Loan To Value* (LTV) Bank Indonesia (Studi pada Perusahaan Sektor Property , Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018). 69(1), 50–57.
- Agustina, Yuli. (2016). Dampak Pengangkatan Kembali Sri Mulyani Indrawati (SMI) Menjadi Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia Terhadap Bursa Efek Indonesia (Event Study Pada Sektor Perbankan dan Real Estate). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Manajemen* Volume 23 Nomor 2 Oktober 2016.
- Ary Gumanti, T. A. G., Savitri, E., Wahidatun Nisa, N., & Sri Utami, E. (2018). Event Study on the Crash of Airasia Plane: A Study on Travel and Leisure Companies Listed at Malaysian Stock Market. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 20. <https://doi.org/10.9744/jak.20.1.20-26>
- I Ketut Gede Saputra, I.B Anom Purbawangsa, dan Luh Gede Sri Artini. 2017. “Reaksi Pasar di Sekitar Peristiwa Kenaikan Harga BBM Pada Return Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3: 963-990 ISSN : 2337-3067
- Kim, Y., & Jo, G. J. (2019). The impact of foreign investors on the stock price of Korean enterprises during the global financial crisis. *Sustainability (Switzerland)*, 11(6). <https://doi.org/10.3390/su11061576>
- Luhur, S. (2010). Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 Pada Saham Lq-45. *Keuangan Dan Perbankan*, 14(2), 249–262.
- Masdupi, E., & Thursina, W. (2015). *Analisis Respon Pasar Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam*

Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). (c).

- Ningrum, E. S., Diana, N., & Marwadi, M. C. (2019) Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Terhadap Terpilihnya Indonesia Sebagai Tuan Rumah *Asian Games* Tahun 2018 (Event Study Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *E-JRA* Vol. 08 No. 01 Juni 2019.
- Pham, H., Al-Hares, O., Ramiah, V., & Moosa, N. (2019). Measuring the effect of the North Korea-U.S. summit on the South Korean stock market. *Cogent Economics and Finance*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1690212>
- Purwati, Jenny. (2019). Likuiditas dan Efisiensi Pasar pada Mata Uang Kripto. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/15797>
- Putra, R. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Reaksi Pasar Terhadap Pelemahan Nilai Rupiah Pada Nilai Tukar US Dollar. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 214. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p09>
- Rahmawati, Pandansari. 2016. “Reaksi Pasar Modal dari Dampak Peristiwa Bom Plaza Sarinah Terhadap Abnormal Return Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI.” *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2): 126-133
- Rosita Dewi, G. A. S., Wirama, D. G., & Rasmini, N. K. (2017). Reaksi Pasar Atas Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi X Tentang Daftar Negatif Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 12(2), 104. <https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i02.p05>
- Satryo, A. A., & Wijayanto, A. (2019). *Capital Market Reaction of Trade Wars (Event Study on the South Korean and Indonesia Stock Exchanges)*. 8(2).
- Wulan, D. C., Handayani, S. R., & Nurlailiy, F. (2018). Analisis *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Terhadap Pengumuman *Unusual Market Activity* (

Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Pengumuman Unusual Market Activity di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(1), 173–180.

Yao, W., Wei, J., Shen, Y., Deng, Y., & Kutan, A. M. (2019). Does celebrity spokesperson signal firm performance? Evidence from a drug scandal in China. *Finance Research Letters*, (July), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.07.010>

Tirto.id. (2019, 22 Maret). Kronologi Kasus Seungri di Burning Sun: Prostitusi, Pajak, Narkoba. Diakses pada 27 November 2019 dari <https://tirto.id/kronologi-kasus-seungri-di-burning-sun-prostitusi-pajak-narkoba-dj3z>

Tribunnews.com. (2019, 12 Maret). Rangkuman Skandal Seungri BIGBANG, Bermula dari Burning Sun hingga Tuduhan Prostitusi. Diakses pada 27 November 2019 dari <https://www.tribunnews.com/section/2019/03/12/rangkuman-skandal-seungri-bigbang-bermula-dari-burning-sun-hingga-tuduhan-prostitusi>

Tribunnews.com. (2019, 20 Maret). Tak Hanya Seungri - Jung Joon Young, Ini Daftar Nama dalam Kasus Burning Sun dan Grup Chat. Diakses pada 27 November 2019 dari <https://www.tribunnews.com/section/2019/03/20/tak-hanya-seungri-jung-joon-young-ini-daftar-nama-dalam-kasus-burning-sun-dan-grup-chat>

Okezone.com. (2016, 15 Oktober). Memahami Fenomena Hallyu Wave, Penyebaran Budaya atau Ekonomi?. Diakses pada 26 November 2019 dari <https://lifestyle.okezone.com/read/2016/10/15/194/1515477/feature-memahami-fenomena-hallyu-wave-penyebaran-budaya-atau-ekonomi-bag-1>

katadata.co.id (2019, 10 April). Investasi Asing di Indonesia. Diakses pada 24 Januari 2020 dari <https://katadata.co.id/infografik/2019/04/10/investasi-asing-di-indonesia>



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Abnormal Return Perusahaan Entertainment di Korea Selatan

1. *Abnormal Return* saat Kasus Burning Sun Dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Abnormal Return														
			t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
1	S.M. Entertainment Co	041510	-0.03633	-0.00714	-0.02525	0.01882	-0.05888	-0.01375	0.01604	-0.00515	-0.00532	0.02727	0.03115	-0.02090	-0.01762	-0.01163	0.02150
2	SM Culture & Contents Co Ltd	048550	-0.00381	-0.03106	-0.00616	0.00637	-0.01598	-0.01262	0.00718	-0.00165	0.00219	-0.00606	0.01461	-0.01895	-0.00454	0.00244	0.01484
3	JYP Entertainment Corp	035900	-0.03059	-0.01927	-0.08901	0.01890	-0.05958	-0.00356	-0.00451	-0.01655	0.00458	-0.00425	0.03392	-0.01576	0.00291	-0.00861	0.01628
4	YG Entertainment Inc	122870	-0.05079	-0.01679	-0.03932	0.02023	-0.03367	0.00871	-0.02382	-0.00993	-0.01554	-0.02055	0.06400	-0.00123	0.03753	0.00553	-0.01626
5	FNC Entertainment Co Ltd	173940	0.01335	0.00996	-0.01562	-0.02915	-0.00265	-0.02902	-0.01101	-0.01962	0.00232	0.00413	-0.00106	-0.02696	-0.01771	0.01965	0.05227
6	CJ ENM CO Ltd	035760	-0.02181	-0.02699	-0.00332	0.00348	-0.00253	0.00098	-0.00606	0.01983	0.00924	-0.01488	-0.00780	0.00180	0.02341	0.01951	0.00548
7	Kakao Corp	035720	-0.00486	-0.00339	-0.00700	0.03393	0.00335	-0.01750	-0.00499	-0.00893	0.00458	-0.02665	-0.00518	-0.00611	-0.02464	0.00007	-0.03297
8	lhq	003560	-0.00295	-0.06230	-0.02404	0.03297	0.02615	0.00625	-0.01519	-0.01203	-0.00615	-0.00877	0.02499	-0.00802	0.04211	0.06304	0.19493
9	Cube Entertainment Inc	182360	-0.02760	0.06388	0.00217	0.09575	-0.14056	-0.00298	-0.00989	-0.03746	0.01816	-0.00728	0.06123	0.00794	0.08128	-0.00097	0.09309
10	Fantagio Corp	032800	-0.01251	-0.03416	0.01194	-0.00026	0.01106	-0.02330	-0.01709	-0.02216	-0.03232	-0.00606	0.00931	-0.00198	0.00052	0.29858	0.21477
11	KT Music Corp	043610	0.00248	0.00282	-0.02933	-0.01607	-0.01052	-0.01664	-0.00283	-0.00405	-0.00544	0.02430	0.00568	-0.00788	-0.01852	0.00204	-0.01042
12	Keyeast Co Ltd	054780	-0.01793	-0.01817	-0.00078	0.00335	0.00569	-0.00543	0.02403	-0.02823	-0.02728	-0.01155	-0.00034	-0.00192	0.01285	0.01435	-0.01177
13	Next Entertainment World Co Ltd	160550	-0.02333	-0.04161	0.00993	-0.00997	0.03725	-0.01369	-0.00135	-0.02312	-0.02674	0.01400	0.02405	0.00737	-0.03030	0.00971	-0.01604

2. *Abnormal Return* saat adanya Informasi Seungri Mengundurkan Diri dari Dunia Hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Abnormal Return														
			t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
1	S.M. Entertainment Co	041510	-0.00996	0.01506	0.00926	-0.02380	0.00381	-0.03045	0.01008	-0.10910	-0.05819	0.02159	-0.01825	-0.02382	0.03584	-0.00199	-0.00751
2	SM Culture & Contents Co Ltd	048550	-0.01584	0.01182	-0.01372	-0.00674	-0.01222	0.01322	0.01290	-0.04600	-0.03815	0.00229	-0.00070	-0.01522	0.01378	0.00313	-0.00113
3	JYP Entertainment Corp	035900	-0.02039	0.01056	-0.01774	0.00191	0.04697	0.01155	0.00618	0.03231	-0.06127	0.00150	-0.03237	-0.02164	0.00784	0.01786	0.01271
4	YG Entertainment Inc	122870	-0.02000	-0.03358	-0.03727	-0.01552	0.02373	-0.00956	0.06252	-0.14528	-0.05485	0.05136	-0.01660	-0.02969	0.01604	-0.00399	-0.00528
5	FNC Entertainment Co Ltd	173940	-0.02135	-0.01259	0.01396	-0.01964	0.05218	-0.01563	0.01602	-0.11546	-0.07170	0.02064	-0.02109	-0.06927	0.00366	0.00188	0.00261
6	CJ ENM CO Ltd	035760	-0.00509	0.03797	-0.03937	-0.01861	0.00471	0.00195	-0.00015	0.02737	0.01625	-0.01002	-0.02514	0.02506	-0.02393	0.00475	-0.00880
7	Kakao Corp	035720	0.00771	0.01351	0.02531	-0.01827	-0.00772	0.00374	0.02988	-0.01819	-0.04479	0.00466	0.02334	0.01874	-0.00637	-0.04091	-0.00601
8	lhq	003560	-0.02593	-0.01122	0.01253	-0.00964	-0.01318	0.08608	-0.01054	-0.04215	0.00343	0.03348	-0.00535	-0.02804	0.03003	0.00560	0.01994
9	Cube Entertainment Inc	182360	-0.04455	0.00050	0.03489	-0.02472	0.02548	-0.01004	-0.01924	-0.04243	-0.08799	-0.01371	0.02871	-0.06304	0.03059	-0.01717	-0.02241
10	Fantagio Corp	032800	0.05944	-0.00077	-0.01149	-0.00995	0.05787	-0.01943	0.03617	-0.00665	-0.03089	0.00350	-0.01166	-0.00543	0.00363	0.00430	-0.01863
11	KT Music Corp	043610	-0.02285	0.02882	-0.01790	-0.00694	0.00269	-0.01127	-0.00197	0.00311	-0.00662	-0.00839	-0.00691	-0.00524	0.00948	0.00040	-0.02519
12	Keyeast Co Ltd	054780	-0.00504	-0.01066	0.03700	-0.00670	0.02412	-0.00030	0.02172	-0.02605	-0.01606	0.00495	-0.00919	-0.02148	0.01129	0.01602	0.08134
13	Next Entertainment World Co Ltd	160550	-0.02041	-0.00573	-0.00463	-0.01387	0.08297	0.05645	-0.04928	0.06407	0.00367	0.01716	-0.01263	-0.03721	-0.00095	-0.00699	-0.03939

LAMPIRAN 2

Trading Volume Activity Perusahaan Entertainment di Korea Selatan

1. Trading Volume Activity saat Kasus Burning Sun Dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Trading Volume Activity														
			t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
1	S.M. Entertainment Co	041510	0.01448	0.00862	0.01151	0.01237	0.02794	0.01411	0.00899	0.01002	0.01574	0.01540	0.03233	0.01007	0.01693	0.01393	0.01948
2	SM Culture & Contents Co Ltd	048550	0.00215	0.00132	0.00227	0.00101	0.00186	0.00118	0.00098	0.00133	0.00138	0.00078	0.01005	0.00060	0.00125	0.00146	0.00144
3	JYP Entertainment Corp	035900	0.02225	0.00998	0.01792	0.01486	0.02867	0.01380	0.01296	0.01703	0.01960	0.02761	0.06375	0.02435	0.07463	0.01242	0.01748
4	YG Entertainment Inc	122870	0.00929	0.01443	0.02712	0.01132	0.03638	0.02179	0.01539	0.01231	0.01456	0.02086	0.02315	0.01450	0.03008	0.01884	0.03163
5	FNC Entertainment Co Ltd	173940	0.01770	0.00382	0.00425	0.00659	0.00349	0.00358	0.00298	0.00529	0.00392	0.01445	0.02276	0.01236	0.00794	0.01273	0.00580
6	CJ ENM CO Ltd	035760	0.00635	0.00658	0.00723	0.00317	0.00249	0.00187	0.00256	0.00384	0.00240	0.00253	0.00246	0.00171	0.00260	0.00378	0.00339
7	Kakao Corp	035720	0.01002	0.00382	0.00373	0.00422	0.00662	0.00684	0.00273	0.00334	0.00431	0.00343	0.00437	0.00544	0.00306	0.00353	0.00528
8	lhq	003560	0.30125	0.03641	0.01344	0.00351	0.00496	0.00327	0.00460	0.00457	0.00648	0.00982	0.09552	0.00379	0.00503	0.00954	0.00898
9	Cube Entertainment Inc	182360	0.13284	0.03801	0.07827	0.02100	0.02720	0.01357	0.02107	0.01489	0.01522	0.03714	0.13434	0.05193	0.03652	0.05381	0.03009
10	Fantagio Corp	032800	0.37491	0.20042	0.00316	0.00212	0.00386	0.00555	0.01158	0.00495	0.00366	0.00264	0.00629	0.00378	0.00779	0.00833	0.00650
11	KT Music Corp	043610	0.00334	0.00374	0.00471	0.00281	0.00223	0.00426	0.00246	0.00212	0.00338	0.00264	0.00228	0.00295	0.00405	0.00374	0.00507
12	Keyeast Co Ltd	054780	0.01464	0.02308	0.01722	0.00784	0.00950	0.01032	0.02039	0.02870	0.04874	0.00983	0.01722	0.01112	0.01162	0.01418	0.02624
13	Next Entertainment World Co Ltd	160550	0.00481	0.00386	0.00447	0.01570	0.00469	0.00448	0.01007	0.00434	0.00419	0.00458	0.01443	0.00594	0.00823	0.01085	0.01059

2. Trading Volume Activity saat adanya Informasi Seungri Mengundurkan Diri dari Dunia Hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Trading Volume Activity														
			t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
1	S.M. Entertainment Co	041510	0.0123754	0.00990086	0.025741	0.0335276	0.0166229	0.025042	0.046553	0.0717516	0.016566	0.01869	0.006684	0.0068864	0.00894	0.008422	0.0067716
2	SM Culture & Contents Co Ltd	048550	0.0009076	0.00085285	0.001226	0.0017175	0.0010108	0.001048	0.002225	0.0041186	0.00107	0.000839	0.001083	0.0008527	0.000974	0.001666	0.0013658
3	JYP Entertainment Corp	035900	0.0126748	0.01365954	0.020386	0.0317263	0.023204	0.038374	0.069194	0.0555966	0.015382	0.016656	0.031726	0.0070665	0.01259	0.012349	0.0139744
4	YG Entertainment Inc	122870	0.0120578	0.01378876	0.024597	0.038318	0.0419421	0.073645	0.091918	0.105207	0.027712	0.014521	0.024721	0.0225486	0.027566	0.038989	0.0170579
5	FNC Entertainment Co Ltd	173940	0.0077511	0.00461368	0.006149	0.0227396	0.0065792	0.011423	0.018231	0.0483886	0.008286	0.008189	0.015661	0.0065281	0.009296	0.010986	0.0123641
6	CJ ENM CO Ltd	035760	0.0023602	0.00264289	0.003858	0.0041968	0.0042529	0.003744	0.009825	0.003686	0.003063	0.001784	0.002683	0.0037206	0.003396	0.005001	0.001831
7	Kakao Corp	035720	0.0059637	0.00709499	0.002394	0.0056119	0.0053838	0.002909	0.004609	0.0033465	0.009609	0.003679	0.00361	0.0057257	0.010337	0.008871	0.0066935
8	lhq	003560	0.015943	0.01016454	0.015943	0.0142025	0.0311898	0.023949	0.014968	0.0327215	0.031051	0.03307	0.014829	0.0066761	0.011348	0.015456	0.0183797
9	Cube Entertainment Inc	182360	0.014876	0.01926938	0.035426	0.0260249	0.0244546	0.029259	0.044781	0.0318995	0.026257	0.017298	0.02459	0.0153539	0.01772	0.041018	0.0827884
10	Fantagio Corp	032800	0.0165234	0.00803534	0.025497	0.0089785	0.0126545	0.015384	0.009578	0.0142443	0.069797	0.017948	0.118085	0.0112353	0.022079	0.025782	0.1243526
11	KT Music Corp	043610	0.0054838	0.00821567	0.050739	0.0041077	0.0023944	0.001192	0.002515	0.001701	0.002875	0.001847	0.001298	0.0011661	0.003274	0.004876	0.0063806
12	Keyeast Co Ltd	054780	0.1616742	0.01276992	0.008847	0.0172218	0.0147616	0.02554	0.031866	0.0365524	0.028234	0.069473	0.084938	0.0132385	0.025774	0.022259	0.0175733
13	Next Entertainment World Co Ltd	160550	0.0130645	0.00916681	0.006301	0.0167429	0.0087289	0.029633	0.031191	0.0270568	0.018891	0.0174894	0.034704	0.0030574	0.005351	0.008504	0.009418

LAMPIRAN 3

Rata-Rata *Abnormal Return* dan Rata-Rata *Trading Volume Activity* pada saat Kasus *Burning Sun* Dipublikasikan

Hari	Tanggal	Rata-Rata Abnormal Return	Rata-Rata Trading Volume Activity
t-7	17-Jan-19	-0.0167	0.01323
t-6	18-Jan-19	-0.0142	0.01178
t-5	21-Jan-19	-0.0166	0.01613
t-4	22-Jan-19	0.0142	0.01143
t-3	23-Jan-19	-0.0185	0.03230
t-2	24-Jan-19	-0.0094	0.01167
t-1	25-Jan-19	-0.0038	0.01104
t0	28-Jan-19	-0.0130	0.00867
t+1	29-Jan-19	-0.0060	0.00898
t+2	30-Jan-19	-0.0028	0.00805
t+3	31-Jan-19	0.0196	0.01231
t+4	1-Feb-19	-0.0071	0.00819
t+5	7-Feb-19	0.0067	0.01502
t+6	8-Feb-19	0.0318	0.02724
t+7	11-Feb-19	0.0404	0.07031

LAMPIRAN 4

Rata-Rata *Abnormal Return* dan Rata-Rata *Trading Volume Activity* pada saat adanya Informasi Seungri Berhenti dari Dunia Hiburan

Hari	Tanggal	Rata-Rata Abnormal Return	Rata-Rata Trading Volume Activity
t-7	27-Feb-19	-0.0111	0.02453
t-6	28-Feb-19	0.0034	0.01571
t-5	4-Mar-19	-0.0007	0.01220
t-4	5-Mar-19	-0.0133	0.00800
t-3	6-Mar-19	0.0224	0.02805
t-2	7-Mar-19	0.0059	0.02145
t-1	8-Mar-19	0.0088	0.01991
t0	11-Mar-19	-0.0327	0.03356
t+1	12-Mar-19	-0.0344	0.02903
t+2	13-Mar-19	0.0099	0.02163
t+3	14-Mar-19	-0.0083	0.01486
t+4	15-Mar-19	-0.0213	0.01732
t+5	18-Mar-19	0.0101	0.01747
t+6	19-Mar-19	-0.0020	0.00924
t+7	20-Mar-19	-0.0014	0.02167

LAMPIRAN 5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Average Abnormal Return (AAR)* Kasus Burning Sun pada tanggal 28 Januari 2019

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR Sebelum	7	-.01850	.01420	-.0092857	.01154129
AAR Sesudah	7	-.00710	.04040	.0118000	.01911378
Valid N (listwise)	7				

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Average Trading Volume Activity (ATVA)* Kasus Burning Sun pada tanggal 28 Januari 2019

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATVA Sebelum	7	.01104	.03230	.0153686	.00766630
ATVA Sesudah	7	.00805	.07031	.0214429	.02257062
Valid N (listwise)	7				

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Average Abnormal Return (AAR)* Informasi Seungri Berhenti dari Dunia Hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR Sebelum	7	-.01330	.02240	.0022000	.01219481
AAR Sesudah	7	-.03440	.01010	-.0067714	.01628370
Valid N (listwise)	7				

4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Average Trading Volume Activity* (ATVA) Informasi Seungri Berhenti dari Dunia Hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATVA Sebelum	7	.00800	.02805	.0185500	.00702330
ATVA Sesudah	7	.00924	.02903	.0187457	.00621496
Valid N (listwise)	7				



LAMPIRAN 6

Hasil Uji Normalitas

1. Hasil Uji Normalitas Rata-Rata *Abnormal Return* saat Kasus *Burning Sun* Dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum berita Burning Sun Dipublikasin	Sesudah berita Burning Sun dipublikasikan
N		7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0092884	.0118084
	Std. Deviation	.01153199	.01912549
Most Extreme Differences	Absolute	.235	.206
	Positive	.235	.206
	Negative	-.212	-.161
Test Statistic		.235	.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Hasil Uji Normalitas Rata-Rata *Abnormal Return* saat Adanya Informasi Seungri Mengundurkan Diri dari Dunia Hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum Seungri berhenti dari dunia hiburan	Sesudah Seungri berhenti dari dunia hiburan
N		7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0022000	-.0067714
	Std. Deviation	.01219481	.01628370
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.187
	Positive	.151	.150
	Negative	-.120	-.187
Test Statistic		.151	.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Hasil Uji Normalitas Rata-Rata *Trading Volume Activity* saat Kasus *Burning Sun* Dipublikasikan pada tanggal 28 Januari 2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum berita Burning Sun dipublikasikan	Sesudah berita Burning Sun dipublikasikan
N		7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0153701	.0214431
	Std. Deviation	.00766769	.02257068
Most Extreme Differences	Absolute	.324	.326
	Positive	.324	.326
	Negative	-.286	-.276
Test Statistic		.324	.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c	.023 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Hasil Uji Normalitas Rata-Rata *Trading Volume Activity* saat Adanya Informasi Seungri Mengundurkan Diri dari Dunia Hiburan pada tanggal 11 Maret 2019

		Sebelum Seungri berhenti dari dunia hiburan	Sesudah Seungri berhenti dari dunia hiburan
N		7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0185500	.0187457
	Std. Deviation	.00702330	.00621496
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.176
	Positive	.103	.176
	Negative	-.148	-.124
Test Statistic		.148	.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Hipotesis

1. Hipotesis 1

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum (x) - Sesudah (y)	-.02109685	.02304780	.00871125	-.04241251	.00021881	-2.422	6	.052

2. Hipotesis 2

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum (x) - Sesudah (y)	.00895100	.00879012	.00332235	.00082150	.01708051	2.694	6	.036

3. Hipotesis 3

Test Statistics^a

	Sesudah berita Burning Sun dipublikasikan - Sebelum berita Burning Sun dipublikasikan
Z	-.338 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.735

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

4. Hipotesis 4

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum (x) - Sesudah (y)	-.00019452	.00829502	.00313522	-.00786614	.00747709	-.062	6	.953

